

**DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN  
NASIONAL TERHADAP PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU:  
STUDI KASUS DI BOGOR**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua : Ir. Helfi Gustia, M.Si (NIDN: 0012086101)  
Anggota: Dr. Susilahati, M.Si (NIDN: 0324106002)  
Dwidjo Susilo, SE, MBA, MPH (NIDN: 0302107004)**

**Abstrak**

Terhitung mulai 1 Januari 2014, pemerintah menjalankan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagaimana mandat UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Implementasi JKN telah membawa perubahan besar terhadap sistem kesehatan nasional. Beberapa program jaminan kesehatan yang sebelumnya dapat diakses oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali, kini hanya dapat dinikmati oleh peserta JKN saja. Salah satunya adalah program jaminan persalinan universal (Jampersal) yang dihapus sejak diberlakukannya JKN. Kebijakan ini tentu saja berdampak pada upaya penurunan angka kematian ibu yang menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan nasional. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi implementasi kebijakan JKN terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak JKN terhadap pelayanan persalinan yang bermutu dan mengevaluasi kemampuan JKN dalam memperbaiki ketimpangan kesehatan ibu berdasarkan geografi dan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Bogor dan Kota Bogor untuk mewakili karakteristik geografi yang berbeda. Kabupaten Bogor mewakili daerah pedesaan (*rural*) dan Kota Bogor mewakili daerah perkotaan (*urban*). Penelitian akan dilaksanakan selama 2 tahun dimana tahun pertama akan fokus pada pengumpulan data di Kabupaten Bogor dan tahun kedua fokus di Kota Bogor. Hipotesis penelitian adalah terjadi penurunan jumlah ibu yang melakukan persalinan dengan menggunakan pembiayaan JKN dibandingkan dengan pembiayaan Jampersal. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan-*method*, yaitu kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa data sekunder dari analisis dokumen sebelum dan sesudah penyelenggaraan JKN. Data kualitatif merupakan hasil observasi dan wawancara tentang kondisi sebelum dan sesudah penyelenggaraan JKN. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada Dinas Kesehatan, Puskesmas, RSUD, Rumah Sakit Swasta mitra BPJS Kesehatan, dan masyarakat (ibu hamil dan ibu dengan anak Balita). Variabel penelitian meliputi cakupan pelayanan, paket manfaat dan status kepesertaan. Hasil penelitian berupa publikasi dan sebagai bukti empiris yang akan digunakan sebagai bahan dalam perubahan kebijakan terkait upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui kemudahan akses persalinan ke pusat pelayanan kesehatan.

Kata kunci: implementasi, JKN, AKI, Jampersal